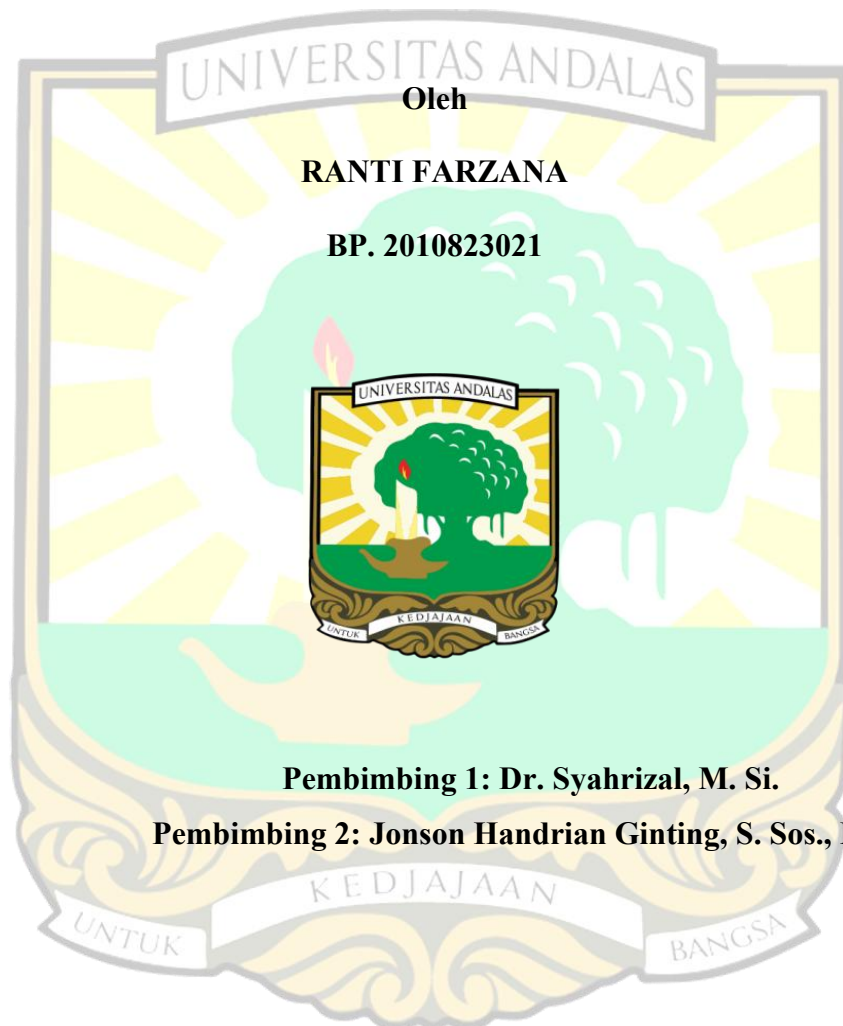


Transformasi Nilai Kawa Daun Menjadi Komoditas Ekonomi di Nagari Pariangan

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Politik**



Pembimbing 1: Dr. Syahrizal, M. Si.

Pembimbing 2: Jonson Handrian Ginting, S. Sos., M. A

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Ranti Farzana, 2010823021, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Transformasi Nilai Kawa Daun Menjadi Komoditas Ekonomi di Nagari Pariangan”, Pembimbing I Dr. Syahrizal, M. Si dan Pembimbing II Jonson Handrian Ginting, S. Sos., M. A.

Penelitian ini membahas transformasi nilai *kawa daun*, minuman tradisional Minangkabau, di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Dahulu, *kawa daun* dikonsumsi dalam ruang sosial lokal sebagai simbol kebersamaan dan identitas budaya. Namun, sejak Pariangan dinobatkan sebagai desa terindah, arus pariwisata meningkat dan membawa perubahan terhadap nilai *kawa daun*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses ekonomi dan budaya berperan dalam mentransformasi nilai *kawa daun* dari simbol tradisional menjadi komoditas ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi visual. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sumpling*. Analisis datanya dimulai dari mengorganisasikan data, membaca dan membuat memo(*memoing*), mendeskripsikan, mengklasifikasi dan menafsirkan data menjadi kode dan tema, menafsirkan data serta menyajikan data dan memvisualisasikan data. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, pemeriksaan anggota, deskripsi yang mendalam, dan klarifikasi bias peneliti. Teori yang digunakan yaitu teori Materialisme Budaya oleh Marvin Harris digunakan untuk menganalisis relasi antara perubahan nilai benda dengan kondisi material dan struktur ekonomi masyarakat Pariangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *kawa daun* di Nagari Pariangan mengalami transformasi nilai dari simbol keterbatasan akibat konstruksi kolonial di mana masyarakat tidak memiliki akses terhadap biji kopi menjadi minuman konsumsi umum dan kini berkembang sebagai komoditas ekonomi. Warung-warung *kawa daun* berkembang menjadi ruang sosial baru yang memadukan nilai ekonomi dan nilai simbolik. Nilai *kawa daun* dikonstruksi ulang sebagai ruang sosial baru yang tidak hanya menjual produk, tetapi juga menawarkan pengalaman budaya. Proses ini mencerminkan *regime of value* atau rezim nilai baru yang menjadikan benda budaya sebagai komoditas yang sarat makna. Transformasi ini memperlihatkan pergeseran makna *kawa daun* dari simbol keterbatasan menjadi ikon budaya dan ekonomi yang hidup di tengah masyarakat Pariangan.

Kata Kunci: *Kawa Daun*, Transformasi Nilai, Komoditas Ekonomi

ABSTRACT

Ranti Farzana, 2010823021, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “Transformation of Kawa Daun Values into Economic Commodities in Nagari Pariangan”, Supervisor I Dr. Syahrizal, M. Si and Supervisor II Jonson Handrian Ginting, S. Sos., M. A.

This study examines the transformation of the value of kawa daun, a traditional Minangkabau drink, in Nagari Pariangan, Tanah Datar Regency, West Sumatra. In the past, kawa daun was consumed in local social settings as a symbol of togetherness and cultural identity. However, since Pariangan was named the most beautiful village, tourism has increased, bringing changes to the value of kawa daun. This study aims to understand how economic and cultural processes play a role in transforming the value of kawa daun from a traditional symbol to an economic commodity.

This research uses a qualitative method with an ethnographic approach. Data collection techniques include participant observation, in-depth interviews, literature review, and visual documentation. Informant selection techniques used purposive summarization. Data analysis began with organizing data, reading and making memos, describing, classifying, and interpreting data into codes and themes, interpreting data, presenting data, and visualizing data. Data validity was tested using triangulation, member checking, in-depth descriptions, and clarification of researcher bias. The theory used, namely the theory of Cultural Materialism by Marvin Harris, is used to analyze the relationship between changes in the value of objects with the material conditions and economic structure of the Pariangan community.

The research results show that kawa daun in Nagari Pariangan has undergone a transformation in value, from a symbol of limitations due to colonial construction, where people lacked access to coffee beans, to a beverage consumed by the general public, and now developing as an economic commodity. Kawa daun stalls have developed into new social spaces that combine economic and symbolic values. The value of kawa daun has been reconstructed as a new social space that not only sells products but also offers cultural experiences. This process reflects a new regime of value that transforms cultural objects into meaningful commodities. This transformation demonstrates the shift in meaning of kawa daun from a symbol of limitations to a cultural and economic icon that lives within the Pariangan community.

Keywords: *Kawa Daun*, Value Transformation, Economic Commodity